

HUBUNGAN ANTARA BEBAN KERJA, TINGKAT STRES DAN SIKAP PERAWAT DALAM MELAKSANAKAN ASUHAN KEPERAWATAN DI RUANG FLAMBOYAN DAN ANGGREK RSUD SAWERIGADING KOTA PALOPO TAHUN 2019

The Relationship Between Workload, Stress Level And Nurses' Attitudes In Implementing Nursing Care In The Flamboyant And Room At Sawerigading Hospital In Palopo City Years 2019

Chrecencya Nirmalarumsari¹ Prodi S1 Keperawatan STIKES Bhakti Pertiwi Luwu Raya Palopo*E-mail: chen.chrecencya@gmail.com**ABSTRAK**

Pelaksanaan asuhan keperawatan dilakukan dalam upaya peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan, pemulihan dan pemeliharaan kesehatan dengan penekanan pada upaya pelayanan kesehatan, sesuai wewenang, tanggung jawab dan etika profesi keperawatan sehingga memungkinkan setiap individu mencapai kemampuan hidup sehat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara beban kerja, tingkat stres dan sikap perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan di ruang Flamboyant dan Anggrek RSUD Sawerigading Palopo Tahun 2019.

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Sawerigading Kota Palopo Tahun 2019. Jenis penelitian yang digunakan ini bersifat *survey analitik* dengan pendekatan *cross secional*. Jumlah perawat yang bekerja di RSUD Sawerigading sebanyak 419 orang. Sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 47 perawat.

Hasil penelitian di peroleh bahwa dari tiga variabel berhubungan semua yaitu beban kerja dengan nilai $p = 0,000$ ($\alpha = < 0,005$), tingkat stres dengan nilai $p = 0,000$ ($\alpha = < 0,005$) dan sikap perawat dengan nilai $p = 0,000$ ($\alpha = < 0,005$). Artinya bahwa, dari ketiga variabel tersebut memiliki hubungan yang signifikan terhadap pelayanan asuhan keperawatan.

Dari hasil penelitian ini diharapkan kepada perawat pelaksana agar senantiasa mempertahankan dan meningkatkan kinerja dalam beban kerja, tingkat stres dan sikap perawat agar melaksanakan asuhan keperawatan lebih maksimal dan lebih baik lagi.

Kata Kunci : Beban Kerja, Tingkat Stres, Sikap, Asuhan Keperawatan

ABSTRACT

The implementation of nursing care is carried out in an effort to improve health, disease prevention, healing, recovery and health care with an emphasis on health care efforts, according to the authority, responsibility and ethics of the nursing profession so as to enable each individual to achieve healthy living skills. This study aims to determine the relationship between workload, stress level and attitudes of nurses in implementing nursing care in the Flamboyant and Orchid room at Sawerigading Palopo Regional Hospital in 2019. This research was conducted in Sawerigading Regional Hospital, Palopo City in 2019. This type of research is analytical survey with a cross-sectional approach. The number of nurses working in Sawerigading General Hospital is 419 people. While the sample in this study amounted to 47 nurses.

The research results obtained that of the three variables related to all namely work workload with a value of $p = 0,000$ ($\alpha = < 0,005$), stress level with a value of $p = 0,000$ ($\alpha = < 0,005$) and nurses' attitudes with $p = 0,000$ ($\alpha = < 0,005$). This means that, of the three variables, it has a significant relationship to nursing care services.

From the results of this study it is expected that the nurse nurses will always maintain and improve performance in workloads, stress levels and nurses' attitudes to carry out nursing care more optimally and better.

Keywords: Workload, Stress Level, Attitude, Nursing Care

Menurut UU No 44 Tahun 2009 mengatakan bahwa Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud deraejat kesehatan yang setinggi-tingginya. Sedangkan tujuan rumah sakit adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan tenaga kesehatan, mendayagunakan tenaga kesehatan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, memberikan pelindungan kepada masyarakat dalam menerima penyelenggaraan upaya kesehatan.

Sementara itu, keperawatan diatur oleh UU No. 38 Tahun 2014 yang menyatakan bahwa Keperawatan adalah kegiatan pemberian asuhan kepada individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat, baik dalam keadaan sakit maupun sehat. Pelayanan keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan professional yang merupakan bagian integral dari pelayan kesehatan yang didasarkan pada ilmu dan kita. Keperawatan ditujukan kepada individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat, baik sehat maupun sakit. Sementara itu, tugas seorang perawat adalah menjalankan perannya sebagai seorang perawat yang memberikan perawatan sesuai dengan tahapan proses keperawatan.

Stres adalah perasaan tertekan yang dialami oleh karyawan dalam menghadapi pekerjaan atau dengan kata lain adalah sesuatu yang terlihat sebagai ancaman baik nyata maupun imajinasi, di mana persepsi berasal dari perasaan takut atau marah. Di tempat kerja, perasaan ini dapat muncul berupa sikap pesimis, tidak puas,

produktivitas rendah dan sering tidak hadir. Emosi, sikap dan perilaku yang memengaruhi stres dapat menimbulkan masalah kesehatan, namun ketegangan dapat dengan mudah muncul akibat kejemuhan yang timbul dari beban kerja yang berlebihan. Pada kenyataannya, setiap pekerjaan memiliki tingkat tantangan dan kesulitan yang berbeda-beda. Manajemen stres kerja yang efektif dapat mempertahankan rasa pengendalian diri dalam lingkungan kerja, sehingga beberapa urusan akan diterima sebagai tantangan bukan ancaman (National Safety Council, 2014).

Beban kerja adalah jumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh seseorang atau sekelompok orang selama periode waktu tertentu dalam keadaan normal . Akibat beban kerja yang terlalu berat atau yang terlalu sedikit dapat mengakibatkan seorang pekerja menderita gangguan atau penyakit akibat kerja. Tidak hanya itu saja, beban kerja yang terlalu berlebihan akan menimbulkan kelelahan fisik atau mental atau reaksi-reaksi emosional seperti sakit kepala, gangguan pencernaan dan mudah marah. Sedangkan beban kerja yang terlalu sedikit dimana terjadi pengulangan gerak akan mengakibatkan kebosanan, rasa monoton (Adikurnia 2010).

Ditinjau dari latar belakang yang ada, serta dari berbagai penelitian yang ada maka peneliti tertarik untuk menilai bagaimana pelaksanaan asuhan keperawatan di RSUD sawerigading terkait dengan beban kerja perawatnya, tingkat stress perawat dan sikap dari perawat tersebut, karena melalui observasi peneliti selama melaksanakan praktek klinik, peneliti melihat bahwa pelaksanaan asuhan keperawatan kurang maksimal ketika perawat itu merasa lelah karena beban kerja yang terlalu banyak ataupun perawat tersebut mengalami suatu masalah sehingga berdampak pada pelayanan yang diberikan. Oleh sebab itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "*Hubungan Antara Beban Kerja, Tingkat Stres Dan Sikap Perawat Dalam*

Melaksanakan Asuhan Keperawatan Di Ruang Flamboyant Dan Angrek RSUD Sawerigading Kota Palopo”.

BAHAN DAN METODE

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat *survey analitik* dengan pendekatan *cross secisional*.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang Flamboyant dan Anggrek RSUD Sawerigading Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah semua perawat diruang Flamboyant dan Anggrek Rumah Sakit Umum Daerah Sawerigading Kota Palopo, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*, yaitu semua perawat diruang Flamboyant dan Anggrek yang bersedia menjadi responden.

Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah dengan memberikan kuesioner kepada perawat, skala pengukuran kuesioner dengan menggunakan likert.

Analisa Data

Data yang telah terkumpul kemudian ditabulasi dalam bentuk tabel sesuai dengan

variable yang hendak diukur. Setelah proses tabulasi, untuk mengetahui hubungan antara variabel digunakan uji statistic *Chi-Square* dengan program SPSS versi 23.

Hasil Penelitian

Karakteristik Responden

Table 4.1 menunjukkan bahwa usia responen pada ruang falmboyan dan anggrek terdapat 22 responden (46,8%) yang berusia 20 – 30 tahun, terdapat 23 responden (48,9%) yang berusia 31-40 tahun, terdapat 2 responden (4,3%).

Table 4.2 menunjukkan bahwa jenis kelamin responden pada ruang falmboyan dan anggrek laki – laki terdapat 3 responden (6,4%), yang berjenis kelamin perempuan terdapat 44 responden (93,6).

Table 4.3 menunjukkan bahwa pendidikan responden pada ruang falmboyan dan anggrek terdapat 7 orang (14,9%) yang berpendidikan D3, terdapat 12 orang (25,5%) yang berpendidikan S1, terdapat 28 orang (59,6%) yang berpendidikan S1+Ners.

Table 4.4 menunjukkan bahwa lama bekerja responden pada ruang falmboyan dan anggrek terdapat 12 responden (25,5 %) yang bekerja 1-5 tahun, terdapat 29 responden (61,7%) yang bekerja 6-11 tahun, terdapat 6 responden (12,8 %) yang bekerja 12-30 Tahun.

Tabel 4.6

Distribusi frekuensi berdasarkan beban kerja responden terhadap Asuhan keperawatan diruang flamboyant dan anggrek RSUD Sawerigading palopo

Perawat Pelaksana		
Beban Kerja	Frekuensi (n)	Presentasi (%)
Berat	25	53,2
Ringan	22	46,8
Total	47	100,0

Sumber : Data Primer 2019

Table 4.6 menunjukkan bahwa terdapat 25 responden dengan nilai (53,2%) yang mempunyai beban kerja berat dan 22 responden dengan nilai (46,8%) yang mempunyai beban kerja ringan di ruang flamboyant dan anggrek RSUD Sawerigading Kota Palopo.

Tabel 4.7 Distribusi frekuensi berdasarkan tingkat stres responden terhadap asuhan keperawatan diruang flamboyant dan anggrek RSUD Sawerigading Palopo

Perawat Pelaksana		
Tingkat Stres	Frekuensi (n)	Presentasi (%)
Stres	22	46,9

Tidak stres	25	53,1
Total	47	100,0

Sumber : Data Primer 2019

Table 4.7 menunjukan bahwa tingkat stres terdapat 22 (46,9%) responden yang stres dan terdapat 25 (53,1%) responden yang tidak stres.

Tabel 4.8 Distribusi frekuensi berdasarkan sikap responden terhadap asuhan keperawatan diruang flamboyant dan anggrek RSUD Sawerigading Palopo

Perawat Pelaksana		
Sikap	Frekuensi (n)	Presentasi (%)
Positif	4	18,5
Negatif	43	91,5
Total	47	100,0

Sumber : Data Primer 2019

Table 4.8 menunjukan bahwa terdapat 4 responden dengan nilai (18,5%) yang mempunyai sikap positif dan terdapat 43 responden dengan nilai (91,5%) yang mempunyai sikap negatif.

Tabel 4.9 Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Asuhan Keperawatan

Beban Kerja	Asuhan Keperawatan				Total	p.value		
	Tidak Baik		Baik					
	N	%	N	%				
Berat	0	0	22	46,8	22	46,8		
Ringan	25	53,3	0	0	25	53,2		
Total	25	53,2	22	46,8	47	100		

Sumber : Data Primer 2019

Analisa table 4.9 dapat diketahui bahwa dari 47 responden dengan nilai (100%) memiliki beban kerja yang berat terhadap asuhan keperawatan perawata pelaksana yang tidak baik sebanyak 0 responden dengan nilai (0%), beban kerja yang ringan sebanyak 25 responden dengan nilai (53,2%). Sedangkan beban kerja yang berat terhadap asuhan keperawatan perawat pelaksana baik sebanyak 22 responden dengan nilai (46,8%), sedangkan beban kerja yang ringan sebanyak 0 responden dengan nilai (0%).

Tabel 5.0 Hubungan antara tingkat stres dengan asuhan keperawatan.

Tingkat Stres	Asuhan Keperawatan				Total	p.value		
	Tidak Baik		Baik					
	N	%	N	%				
Stress	0	0	22	46,8	22	46,8		
Tidak Stres	25	53,2	0	0	25	53,2		
Total	25	53,2	11	46,8	47	100		

Sumber Data Primer 2019

Analisa table 5.0 dapat diketahui bahwa dari 47 (100%) responden yang memiliki tingkat stres yang bersifat stres terhadap asuhan keperawatan yang tidak baik sebanyak 0 (0%) responden, tingkat stres yang tidak stres sebanyak 25 (53,2%). Sedangkan tingkat stres yang bersifat stres terhadap asuhan

keperawatan perawat pelaksana yang baik sebanyak 22 (46,8%) responden, tingkat stres yang bersifat tidak stres 0 (0%) responden.

Tabel 5.1 Hubungan antara sikap dengan asuhan keperawatan

Sikap	Asuhan Keperawatan				Total	p.value
	Tidak Baik	Baik	N	%		
positif	0	22	22	46,8	22	46,8
Negative	25	0	0	0	25	53,2
Total	25	22	47	46,8	100	

Sumber Data Primer 2019

Analisa table 5.1 dapat diketahui bahwa dari 47 (100%) responden memiliki sifat yang positif terhadap asuhan keperawatan perawat pelaksana yang tidak baik sebanyak 0 (0%) responden, sikap yang negative sebanyak 25 (53,2%). Sedangkan sifat yang positif terhadap asuhan keperawatan perawat pelaksana baik sebanyak 22 (48,8%) responden, sedangkan sifat yang negative sebanyak 0 (0%) responden.

PEMBAHASAN

1. Hubungan beban kerja dengan asuhan keperawatan.

Beban kerja merupakan sesuatu yang muncul dari interasi antarantuntutan tugas-tugas, keterampilan, perlakuan dan persepsi dari pekerjaan. Beban kerja yang berlebihan pada perawat dapat memicu timbulnya stress dan burnout.

Diketahui bahwa dari 47 responden memiliki beban kerja yang berat terhadap asuhan keperawatan perawat pelaksana yang tidak baik sebanyak 0 (0%), beban kerja yang ringan sebanyak 25 (53,2%). Dan beban kerja yang berat terhadap asuhan keperawatan perawat pelaksana yang baik sebanyak 22 (46,8%), sedangkan beban kerja yang ringan sebanyak 0 (0%).

Auhan keperawatan perawat pelaksana yang berat sebanyak 22 (46,8%) responden yang menandakan beban kerja yang dimiliki di ruang falmboyan dan anggrek RSUD Sawrigading masih tinggi. Dan perlu di perhatikan atau mencari solusi untuk menangani beban kerja yang dihadapi oleh perawat pelaksana, karena beban kerja yang ringan akan membuat perawat lebih baik lagi dalam bekerja.

Hal ini berarti ada hubungan antara beban kerja dengan asuhan keperawatan dengan nilai (p value= 0.000<0.005) di ruang flamboyant dan anggrek RSUD Sawerigading Kota Palopo Tahun 2019.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Manuho dkk (2015)

diperoleh nilai p = 0,035 yang menunjukkan bahwa nilai p lebih kecil dari nilai α = 0,05. Mengatakan bahwa terdapat hubungan beban kerja dalam pemberian asuhan keperawatan.

2. Hubungan sikap dengan asuhan keperawatan

Stres adalah perasaan tertekan yang dialami karyawan dalam menghadapi pekerjaan. Stres ini tampak dari gejala antara lain: emosi yang tidak stabil, perasaan tidak tenang, suka menyendiri, sulit tidur, merokok berlebihan, tidak bisa merasa relaks, cemas, tegang, gugup, tekanan darah meningkat dan mengalami gangguan pencernaan.

Dapat diketahui bahwa dari 47 responden yang memiliki tingkat stres yang bersifat stres terhadap asuhan keperawatan yang tidak baik sebanyak 0 (0%), tingkat stres yang tidak stres sebanyak 25 (53,2%). Sedangkan tingkat stres yang bersifat stres terhadap asuhan keperawatan perawat pelaksana yang baik sebanyak 22 (46,8%), tingkat stres yang bersifat tidak stres 0 (0%).

Hal ini berarti ada hubungan antara tingkat stres dengan asuhan keperawatan dengan nilai (p value= 0,000<0.005) di ruang flamboyant dan anggrek RSUD Sawerigading Kota Palopo Tahun 2019.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Trifianingsih, D dkk (2008) diperoleh nilai (p value= 0.001<0.005) mengatakan ada hubungan dengan asuhan keperawatan.

Diharapkan untuk selanjutnya lebih baik lagi dan harus ada dukungan dari manajemen RSUD Sawerigading Kota Palopo

3. Hubungan sikap dengan asuhan keperawatan

Sikap adalah pernyataan evaluatif terhadap objek, orang atau peristiwa. Hal ini mencerminkan perasaan seseorang terhadap sesuatu. Sikap mungkin dihasilkan dari perilaku tetapi sikap tidak sama dengan Perilaku.

Dapat diketahui bahwa dari 47 responden memiliki sifat yang positif terhadap asuhan keperawatan perawat pelaksana yang tidak baik sebanyak 0 (0%), sikap yang negative sebanyak 25 (53,2%). Sedangkan sifat yang positif terhadap asuhan keperawatan perawat pelaksana baik sebanyak 22 (48,8%), sedangkan sifat yang negative sebanyak 0 (0%).

Hal ini berarti ada hubungan antara tingkat stres dengan asuhan keperawatan dengan nilai (p value= 0,000<0,005) di ruang flamboyant dan anggrek RSUD Sawerigading Kota Palopo Tahun 2019.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Martini (2007) diperoleh nilai (p value= 0.000<0.005) mengatakan ada hubungan dengan asuhan keperawatan

KESIMPULAN DAN SARAN

Adanya hubungan beban kerja dengan asuhan keperawatan pada perawat pelaksana di RSUD Sawerigading Kota Palopo Tahun 2019 (p value= 0.000<0.005). Adanya hubungan tingkat stres dengan asuhan keperawatan pada perawat pelaksana di RSUD Sawerigading Kota Palopo Tahun 2019 (p value= 0.000<0.005). Adanya hubungan sikap dengan asuhan keperawatan pada perawat pelaksana di RSUD Sawerigading Kota Palopo Tahun 2019 (p value= 0.000<0.005).

Diharapkan saran yang diberikan peneliti dapat memberikan masukan dan sumber informasi khususnya kepada kepala ruangan.

1. Bagi perawat

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat memberikan motivasi dan dorongan bagi perawat khususnya perawat pelaksana untuk memperbaiki beban kerja, tingkat stres, sikap serta asuhan keperawatan.

2. Bagi rumah sakit

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai beban kerja, tingkat stres, sikap terhadap asuhan keperawatan diruang flamboyant dan anggrek RSUD Sawerigading Palopo. Melalui hasil penelitian ini disarankan bagi pihak RSUD Sawerigading Palopo memfasilitasi seminar atau pelatihan yang diikuti perawat pelaksana.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dalam pendidikan ilmu keperawatan tentang hubungan beban kerja, tingkat stres, sikap terhadap asuhan keperawatan. Sebagai tempat manggali ilmu keperawatan, institusi pendidikan diharapkan dapat mendukung dan memfasilitasi seminar ataupun pelatihan.

4. Bagi Bidang Keperawatan

Memberikan masukan bagi institusi keperawatan dalam pengembangan bidang manajemen keperawatan khususnya dan untuk menambah referensi perpustakaan dan untuk bahan acuan penelitian yang akan datang.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih dalam lagi tidak hanya mengenai beban kerja, tingkat stres, sikap dan asuhan keperawatan. namun juga mencakup variabel lain seperti komunikasi, dengan menggunakan aplikasi tindakan dan wawancara yang lebih mendalam tentang manajemen waktu, etika kerja, dan pendidikan dengan produktivitas kerja kepala ruangan dirumah sakit tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

.Anil, JC.(2010). *Hubungan Beban Kerja Perawat dengan Stres Kerja di Instalasi Rawat Inap RSU Islam Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta*. vol 7.

Adamson, K. A. & Prion, S.. (2013). *Reliability : measuring internal consistency using cronbach's α , Clinical Simulation in Nursing*, 9, hlm. 179-180.

Abdul Ghofar. Mokhamad Imam Subeqi. (2015). *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Perawat Dengan Kemampuan Teknikal Perawat Dalam Pelaksanaan Oral Hygiene Pada Penderita Stroke*.Vol.5.1

Dwi Tirta Perwitasari. (2015). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkatan Stres Pada Tenaga Kesehatan Di Rumah Sakit Universitas Tanjungpura Pontianak*.

Dian Ayunita, N.N. Dewi. (2018). *Modul Uji Validitas Dan Reliabilitas*. <https://www.researchgate.net/publication/328600462>.

Elisabeth Manuho, Dkk. (2015). *Hubungan Beban Kerja Dengan Kinerja Perawat Dalam Pemberian Asuhan Keperawatan Di Instalasi Rawat Inap C1 Rsup Prof. Dr. R. D. Kandou Manado*. Jurnal Keperawatan. Vol.3.2

Enda Sarwenda. (2013). *Hubungan Beban Kerja Dengan Tingkat Stress Pada Pekerja Social Sebagai Care Giver*

Enny Nurcahyani, Dkk. (2016). *Hubungan Tingkat Stres Kerja Dengan Kinerja Perawat*. Jurnal Care. Vol.4.1

Febrianawati Yusup. (2018). *Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif*. Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan. Vol. 7 No. 1. (17-23)

Fraenkel, J. L., dkk. (2012). *How To Design And Evaluate Research In Education Eighth Edition*. New York : Mc Graw Hill.

Hariyono, dkk. (2009). *Hubungan Antara Beban Kerja, Stres Kerja Dan Tingkat Konflik Dengan Kelelahan Kerja Perawat Di Rumah Sakit Islam Yogyakarta Pdhi Kota Yogyakarta*. Jurnal Kesehatan

Hidayat, AAA, (2011). *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*. Salemba Medika. Jakarta.

Jhohana Kurnia Widyasari. (2010). *Hubungan Antara Kelelahan Kerja Dengan Stres Kerja Pada Perawat Di Rumah Sakit Islam Yarsis Surakarta*. Skripsi

Kamarani M. K. (2012). *Pengaruh Beban Kerja Fisik Dan Mental Terhadap Stres Kerja Pada Perawat Di Instalasi Gawat Darurat (Igd) Rsud Cianjur*. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Vol.1.2.767-776.

Kiran, dkk. (2017). *Pengetahuan dan Sikap Perawat dalam Memenuhi Kebutuhan Psikologis dan Spiritual Klien Terminal*. Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia.3(2):182-189

Mastini P.A.A. (2013). *Hbungan Pengetahuan, Sikap Dan Beban Kerja Dengan Kelengkapan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan*. Skripsi

Muthya Achyana. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Beban Kerja*. vol.3.2

M.Iqbal Rahmadyrza. (2015). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Munculnya Stres Kerja Perawat Di Ruang Rawat Inap Cendrawasih Rsud Arifin Ahmad Provinsi Riau Pekanbaru*. Skripsi. Vol.2.1

Notoatmodjo.S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Salemba Medika Jakarta

Notoatmodjo. S. (2010). *Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta.

Patriot Cahyo Pambudi. (2018). *Hubungan Beban Kerja Dengan Tingkat Stres Perawat Di Ruang Intensive Care Unit (Icu)*. Skripsi

Richard, L. D. (2010). *Era Baru manajemen*. 9.2. salemba empat. Jakarta

Sudiharti, Solikha. (2012). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Perawat Dalam Pembuangan Sampah Medis Di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Yogyakarta*. Vol.6.1

Sugiyono. (2014). *Statistika untuk penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Selleya Cintya Bawelle. (2013). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Perawat Dengan Pelaksanaan Keselamatan Pasien (Patient Safety) Di Ruang Rawat Inap Rsud Liun Kendage Tahuna*. Jurnal Keperawatan. Vol.1.1

Tarwaka. (2011). *Dasar-Dasar Pengetahuan Ergonomic Dan Aplikasi Ditempat Kerja*. Surakarta Harapan Press.